

Analisis Pembiayaan Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Usaha Nasabah PT. Fifgroup Muara Sabak

Okrice Andha Fia^{1*}, M. Arif Musthofa², Erwina Kartika Devi³

^{1,2,3} Institut Islam Al-Mujaddid Sabak, Jl. Pematang Pasir, Parit Culum II, Kec. Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi, Indonesia.

E-mail: okricaandha@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i2.1107>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Nov 2024

Revised: 29 Nov 2024

Accepted: 05 Dec 2024

Kata Kunci:

UMKM, Pembiayaan Modal Kerja, Perkembangan Usaha, FIFGROUP.

Keywords:

MSME, Working Capital Financing, Business Development, FIFGROUP.



ABSTRACT

Perekonomian modern menempatkan modal sebagai elemen strategis dalam mendorong pertumbuhan usaha, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan usaha nasabah PT Federal International Finance (FIFGROUP) Cabang Muara Sabak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Sampel sebanyak 100 responden dipilih menggunakan teknik cluster sampling dari populasi 134 nasabah. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan pengolahan data dilakukan melalui SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha ($t_{hitung} = 4,193$; $sig. = 0,000$), dengan persamaan regresi $Y = 13,193 + 0,301X$. Namun, kontribusinya terhadap variasi perkembangan usaha hanya sebesar 15,2% ($R^2 = 0,152$), mengindikasikan adanya faktor-faktor lain di luar pembiayaan yang turut berperan. Temuan ini menyarankan pentingnya integrasi pembiayaan dengan pelatihan, pendampingan usaha, dan akses pasar untuk mendorong pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan.

Modern economy places capital as a strategic element in driving business growth, especially for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This study aims to analyze the effect of working capital financing on the business development of customers of PT Federal International Finance (FIFGROUP) Muara Sabak Branch in Tanjung Jabung Timur Regency. The approach used is quantitative with a simple linear regression method. A sample of 100 respondents was selected using cluster sampling techniques from a population of 134 customers. The research instrument has been tested for validity and reliability, and data processing was carried out using SPSS version 16.0. The results of the study indicate that working capital financing has a positive and significant effect on business development ($t_{count} = 4.193$; $sig. = 0.000$), with a regression equation of $Y = 13.193 + 0.301X$. However, its contribution to the variation in business development is only 15.2% ($R^2 = 0.152$), indicating that there are other factors outside of financing that play a role. These findings suggest the importance of integrating financing with training, business mentoring, and market access to encourage sustainable MSME growth.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Okrice Andha Fia, et al (2025). Analisis Pembiayaan Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Usaha Nasabah PT. Fifgroup Muara Sabak, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i2.1107>

PENDAHULUAN

Perekonomian sebagai tulang punggung kesejahteraan manusia senantiasa berevolusi mengikuti dinamika zaman (Yustriawan & Raja, 2024). Sejak revolusi industri hingga transformasi digital dewasa ini, kebutuhan dasar berupa sandang, pangan, dan papan bukan sekadar tanggung jawab individu,

melainkan motor penggerak aktivitas ekonomi makro (Sari & Nani, 2024). Meningkatnya pendapatan per kapita, urbanisasi, serta penetrasi teknologi telah memperluas pola konsumsi dan mempercepat perputaran barang dan jasa. Dalam arus yang kian kompetitif tersebut, modal tampil sebagai prasyarat fundamental: ia menentukan kemampuan suatu usaha bertahan, berinovasi, dan menembus pasar baru. Bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menyerap lebih dari 97 % tenaga kerja nasional ketersediaan modal kerja memisahkan stagnasi dari pertumbuhan eksponensial. Tanpa suplai dana yang memadai, bahkan ide bisnis yang paling prospektif sekalipun berisiko meredup sebelum berkembang.

Di tengah ketimpangan distribusi aset global, ekonomi Islam menawarkan paradigma yang menitikberatkan keseimbangan hak kepemilikan bahwa seluruh sumber daya hakikatnya milik Allah, sedangkan manusia berfungsi sebagai khalifah yang wajib mengelola secara adil (Effendi, 2004). Prinsip tauhid ini melandasi larangan riba (Budiantoro et al., 2018), spekulasi berlebihan, dan praktik zero-sum yang merugikan salah satu pihak. Implementasinya terwujud melalui skema pembiayaan berbasis syariah seperti mudharabah dan musyarakah, di mana hubungan permodalan diikat oleh mekanisme bagi hasil (profit-loss sharing) (Khoer et al., 2021), bukan bunga tetap yang menjerat debitur. Pendekatan ini tidak hanya memperbaiki efisiensi alokasi dana, tetapi juga menumbuhkan budaya kewirausahaan yang menekankan kejujuran (Damanik, 2024; Farhan, 2024), tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan (Marputra & Rohayati, 2022). Dengan demikian, pembiayaan syariah berpotensi menjadi katalis bagi UMKM sekaligus instrumen pemerataan ekonomi (Rohmah & Muharrami, 2023).

Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan contoh konkret betapa UMKM dapat memacu pembangunan daerah. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan lonjakan 13.320 unit usaha pada 2020 dengan penyerapan tenaga kerja lebih dari 6.600 orang; Kecamatan Nipah Panjang tercatat sebagai episentrum aktivitas wirausaha lokal. Namun, di balik pencapaian tersebut terhampar kendala klasik: keterbatasan modal, rendahnya literasi keuangan, hingga akses terbatas ke lembaga perbankan (Muchlis, 2020). Pelaku usaha kerap beralih ke rentenir dengan bunga mencekik, memicu siklus utang yang menggerus margin laba. Keterbelengguan modal inilah yang menuntut intervensi lembaga pembiayaan formal terutama yang mampu menyediakan skema cepat, fleksibel, dan sesuai syariah (Masriansyah, 2020).

PT Federal International Finance (FIFGROUP) Cabang Muara Sabak menempati posisi strategis sebagai perusahaan pembiayaan non-bank yang menawarkan fasilitas modal kerja jangka pendek. Portofolio nasabah FIFGROUP tumbuh dari 18 orang pada 2017 menjadi 34 pada 2021; pencairan Januari–Juni 2022 bahkan mencapai 91 nasabah lintas 11 kecamatan. Kendati demikian, realitas operasional memperlihatkan tantangan tersendiri: sebagian debitur menyalahi alokasi penggunaan dana, sebagian tertatih menunaikan cicilan akibat fluktuasi penjualan dan tekanan persaingan. Fenomena ini memunculkan pertanyaan fundamental: sejauh mana pembiayaan modal kerja dengan segala keunggulan dan kelemahannya benar-benar berdampak pada kapasitas produksi, omzet, dan daya saing usaha nasabah?

Berangkat dari latar tersebut, penelitian ini berikhtiar menganalisis secara kuantitatif pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan usaha para nasabah PT FIFGROUP Cabang Muara Sabak. Temuan yang dihasilkan diharapkan tidak hanya memperkaya khazanah literatur ekonomi syariah dan keuangan mikro, tetapi juga menjadi rujukan praktis bagi lembaga pembiayaan dalam merancang produk lebih inklusif, bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan pemberdayaan UMKM, serta bagi pelaku usaha dalam mengoptimalkan struktur modal mereka.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk memastikan bahwa mekanisme pembiayaan yang berkembang pesat di lapangan benar-benar memacu produktivitas UMKM, bukan sekadar memperluas akses utang; tanpa pemahaman ilmiah yang solid, program pembiayaan berisiko gagal mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi dan justru memperlebar kesenjangan kesejahteraan masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana (Kamaruddin et al., 2017). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif melalui analisis data numerik, khususnya dalam menguji hubungan antara pembiayaan modal kerja dan perkembangan usaha nasabah. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang

disusun berdasarkan indikator variabel, kemudian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16.0 untuk mendapatkan hasil analisis statistik yang relevan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan modal kerja di PT. Federal International Finance Cabang Tanjung Jabung Pos Muara Sabak, yang berjumlah 134 orang. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan teknik cluster sampling dan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 100 responden sebagai sampel yang dianggap representatif terhadap populasi. Pemilihan responden dilakukan secara acak untuk menjaga objektivitas data.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yakni pembiayaan modal kerja sebagai variabel bebas (X) dan perkembangan usaha sebagai variabel terikat (Y). Pembiayaan modal kerja didefinisikan sebagai dukungan dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan produksi dan perdagangan, dengan indikator meliputi pemenuhan kebutuhan usaha, peningkatan kualitas dan kuantitas produksi, serta keperluan perdagangan. Sementara itu, perkembangan usaha diukur melalui indikator peningkatan omset penjualan, pertumbuhan pelanggan, dan perluasan tempat usaha. Seluruh indikator diukur menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Untuk memastikan kualitas instrumen, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Validitas diuji dengan korelasi Pearson Product Moment, dan dinyatakan valid jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha, di mana nilai $\alpha \geq 0,60$ menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik.

Analisis data dimulai dengan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui distribusi data, dan uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser untuk memastikan kesamaan varians residual. Setelah itu, dilakukan analisis regresi linear sederhana guna mengukur pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan usaha. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan. Hasil analisis diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi (sig) dan perbandingan antara nilai hitung dan nilai tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memaparkan hasil penelitian secara rinci, penting untuk memberikan gambaran umum mengenai data-data yang diperoleh selama proses penelitian. Data ini mencakup karakteristik responden, hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta hasil analisis statistik yang meliputi uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, dan uji signifikansi baik secara parsial maupun simultan. Pengolahan data dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh akurat, sah, dan dapat dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Tabel berikut menyajikan rangkuman dari hasil-hasil utama penelitian yang menjadi dasar dalam proses analisis dan pembahasan lebih lanjut.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Penelitian

No	Jenis Data	Variabel	Hasil	Keterangan
1	Karakteristik Responden	Jenis Kelamin	Laki-laki: 74%, Perempuan: 26%	Mayoritas responden laki-laki
2	Karakteristik Responden	Usia	20-34 thn: 35%, 35-55 thn: 65%	Mayoritas usia produktif dewasa
3	Karakteristik Responden	Penghasilan	<1 Jt: 1%, 1-2 Jt: 46%, 2-3 Jt: 48%, >3 Jt: 5%	Mayoritas berpenghasilan 1–3 juta rupiah
4	Uji Validitas (X)	Pembiayaan Modal Kerja	Rhitung > Rtabel	Semua item valid
5	Uji Validitas (Y)	Perkembangan Usaha	Rhitung > Rtabel	Semua item valid
6	Uji Reliabilitas (X)	Cronbach's Alpha = 0,705	> 0,60	Reliabel
7	Uji Reliabilitas (Y)	Cronbach's Alpha = 0,678	> 0,60	Reliabel

8	Uji Normalitas	Sig. = 0,467	> 0,05	Data berdistribusi normal
9	Uji Heteroskedastisitas	Sig. = 0,336	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
10	Uji Regresi Linear Sederhana	$Y = 13,193 + 0,301X$	Koefisien positif	Pembiayaan berpengaruh positif
11	Uji T (Parsial)	$t_{hitung} = 4,193$, $t_{tabel} = 1,984$, sig. = 0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Signifikan secara parsial
12	Uji F (Simultan)	$F_{hitung} = 17,582$, sig. = 0,000	$F_{hitung} > F_{tabel}$	Signifikan secara simultan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh gambaran yang jelas mengenai karakteristik responden dan kekuatan instrumen penelitian yang digunakan. Mayoritas responden adalah laki-laki (74%) dengan kelompok usia terbanyak berada pada rentang 35–55 tahun (65%), yang menunjukkan dominasi usia produktif dalam pengambilan pembiayaan modal kerja. Dari segi pendapatan, sebagian besar responden memiliki penghasilan antara 1 hingga 3 juta rupiah per bulan, yang mencerminkan kelompok usaha mikro dan kecil sebagai sasaran pembiayaan. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, dengan seluruh item pada variabel pembiayaan modal kerja (X) dan perkembangan usaha (Y) memenuhi syarat validitas ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan memiliki nilai reliabilitas masing-masing 0,705 dan 0,678 ($> 0,60$). Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (sig. 0,467 $> 0,05$) dan tidak terjadi heteroskedastisitas (sig. 0,336 $> 0,05$), yang menandakan bahwa model regresi layak digunakan. Hasil regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 13,193 + 0,301X$, dengan koefisien positif yang menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha nasabah. Uji t menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial ($t_{hitung} 4,193 > t_{tabel} 1,984$; sig. 0,000), dan uji F menunjukkan signifikansi secara simultan ($F_{hitung} 17,582$; sig. 0,000), sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan usaha nasabah di lokasi penelitian.

Karakteristik responden menegaskan konteks sosiodemografis nasabah yang memanfaatkan pembiayaan modal kerja di PT FIFGROUP Cabang Tanjung Jabung. Dominasi laki-laki (74 %) memperlihatkan bahwa keputusan mengambil kredit usaha di wilayah ini masih banyak dipegang oleh kepala rumah tangga atau pelaku usaha pria, walaupun proporsi perempuan (26 %) menunjukkan partisipasi ekonomi kaum perempuan mulai menguat. Rentang usia 35–55 tahun (65 %) mencerminkan fase kehidupan di mana individu telah memiliki pengalaman usaha, jaringan pasar, dan kebutuhan ekspansi yang lebih terukur; usia 20–34 tahun (35 %) mengindikasikan generasi wirausaha muda yang mulai memanfaatkan skema pembiayaan formal alih-alih modal informal atau rentenir. Distribusi pendapatan mayoritas 1–3 juta rupiah per bulan—mengonfirmasi bahwa nasabah benar-benar berada pada segmen mikro–kecil, sehingga ketersediaan modal kerja berskala menengah sangat krusial untuk mempertahankan arus kas, memperbesar kapasitas produksi, dan memperbaiki kualitas produk.

Keandalan instrumen teruji melalui validitas dan reliabilitas yang memuaskan (Cronbach's Alpha $> 0,60$). Hal ini penting karena keputusan manajerial dan temuan akademik akan rapuh bila dibangun di atas alat ukur yang bias. Validitas setiap item memastikan bahwa pertanyaan dalam kuesioner benar-benar merepresentasikan konstruk “pembiayaan modal kerja” dan “perkembangan usaha”; reliabilitas tinggi menandakan konsistensi jawaban responden jika instrumen diulang pada kondisi serupa. Dengan demikian, interpretasi lanjutan terhadap hubungan variabel tidak semata-mata artefak pengukuran.

Pemenuhan uji asumsi klasik normalitas dan homoskedastisitas—menambah legitimasi model regresi. Residual yang berdistribusi normal (sig. = 0,467) dan varian yang konstan (sig. = 0,336) menyiratkan bahwa prediksi perkembangan usaha yang dihasilkan persamaan linear tidak terdistorsi oleh pola outlier atau variansi yang membesar-mengecil pada level tertentu pembiayaan. Dalam penelitian kuantitatif, melewati “gerbang” asumsi klasik sering kali diabaikan, padahal kegagalannya dapat memalsukan koefisien dan signifikansi. Fakta bahwa model lolos dua uji utama memberi dasar kuat bagi generalisasi temuan.

Persamaan regresi $Y = 13,193 + 0,301X$ menjelaskan dua poin kunci. Pertama, konstanta 13,193 menandakan kemampuan responden mempertahankan level perkembangan usaha minimum berkat faktor-faktor lain pengalaman, jejaring sosial, atau inovasi produk—meski tanpa tambahan modal dari

FIFGROUP. Kedua, koefisien 0,301 menegaskan bahwa setiap peningkatan satu unit skor pembiayaan modal kerja—yang secara konseptual merepresentasikan perluasan plafon, kelonggaran tenor, atau kecepatan pencairan—mengangkat skor perkembangan usaha 0,301 unit. Nilai ini moderat, menunjukkan bahwa modal kerja memang motor penting, tetapi bukan satu-satunya determinan pertumbuhan; ekosistem pemasaran, kompetisi harga, dan dukungan non-keuangan (pelatihan, mentoring) tetap memegang peran besar.

Hasil uji t (thitung = 4,193; sig = 0,000) memvalidasi pengaruh positif pembiayaan secara parsial: bahkan jika variabel lain dikontrol, modal kerja masih memberikan kontribusi berarti terhadap omzet, jumlah pelanggan, dan skala usaha. Uji F (Fhitung = 17,582; sig = 0,000) mengukuhkan pengaruh simultan, meskipun dalam model ini hanya terdapat satu variabel bebas. Implikasi manajerialnya jelas: kebijakan peningkatan plafon kredit, penyesuaian tenor yang fleksibel, serta proses pencairan yang cepat berpotensi langsung dirasakan peminjam sebagai kenaikan performa usaha. Namun koefisien determinasi yang relatif rendah ($R^2 = 0,152$) mengisyaratkan bahwa 84,8 % variasi perkembangan usaha ditentukan variabel lain misalnya literasi keuangan, kapabilitas pemasaran digital, posisi persaingan lokal, atau stabilitas harga bahan baku.

Temuan ini sejalan dengan teori struktur modal yang menempatkan modal kerja sebagai komponen vital siklus operasional, sekaligus mendukung studi-studi sebelumnya tentang pentingnya akses finansial bagi UMKM di Indonesia. Namun, hasil juga menegaskan pandangan literatur pembangunan bahwa kredit saja tidak cukup; intervensi pelatihan kewirausahaan, akses pasar, dan asistensi teknologi harus berjalan serempak. Bagi FIFGROUP, insight ini membuka peluang bundling layanan—misalnya paket pembiayaan disertai program coaching usaha untuk meningkatkan efektivitas portofolio kredit sekaligus menekan risiko gagal bayar.

Secara keseluruhan, pembahasan memperlihatkan bahwa pembiayaan modal kerja memiliki pengaruh nyata namun parsial terhadap pertumbuhan usaha nasabah. Keberhasilan sinergi antara dukungan finansial dan faktor pendukung lainnya akan menentukan sejauh mana UMKM mampu naik kelas, menciptakan lapangan kerja baru, dan memperkuat struktur ekonomi lokal di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah di PT. Federal International Finance Group Cabang Tanjung Jabung Pos Muara Sabak. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,301 yang bertanda positif, serta hasil uji t yang menunjukkan nilai thitung (4,193) lebih besar dari ttabel (1,984) dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Artinya, semakin besar pembiayaan modal kerja yang diberikan, maka semakin besar pula perkembangan usaha yang dapat dicapai oleh nasabah. Dengan demikian, hipotesis bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah dapat diterima. Namun demikian, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,152 mengindikasikan bahwa kontribusi pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan usaha nasabah hanya sebesar 15,2%. Sisanya, sebesar 84,8%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Ini menunjukkan bahwa walaupun pembiayaan modal kerja berperan penting, masih terdapat banyak faktor eksternal lainnya yang turut mempengaruhi keberhasilan dan perkembangan usaha nasabah, seperti kompetensi manajerial, akses pasar, kondisi persaingan, serta dukungan teknologi dan pelatihan usaha. Oleh karena itu, pembiayaan perlu disinergikan dengan strategi pendampingan yang komprehensif agar mampu mendorong pertumbuhan usaha yang lebih optimal.

REFERENSI

- Budiantoro, R. A., Sasmita, R. N., & Widiastuti, T. (2018). Sistem Ekonomi (Islam) dan Pelarangan Riba dalam Perspektif Historis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 1–13.
- Damanik, A. Z. (2024). Peran Hukum Ekonomi Syariah Dalam Mengatur Transaksi Bisnis Syariah. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 2(3), 434–441.
- Effendi, D. I. (2004). *Interpretasi Yusuf Qardhawi Tentang Kemiskinan di kalangan Masyarakat Islam*

- dan Upaya Penanggulangannya. Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Farhan, D. (2024). Sistem Ekonomi Islam dan Pelarangan Riba. *ANTARADHIN: Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, 5(2), 120–132.
- Kamaruddin, I., Firmansah, D., & Amane, A. P. O. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Arus Timur: Makassar*.
- Khoer, I., Thantawi, T. R., & Suryani, E. (2021). Analisis Prinsip-Prinsip Syariah Kinerja Keuangan Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. *Sahid Business Journal: Sharia Business Management Research Journal: Sharia Business Management Study Program*, 1(01), 1–7.
- Marputra, R., & Rohayati, Z. (2022). Prinsip-Prinsip Muamalah yang Melandasi Operasional Asuransi Syariah. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 10(2).
- Masriansyah, L. (2020). Go digital and customer relationship marketing sebagai strategi pemulihan bisnis umkm yang efektif dan efisien di masa adaptasi new normal. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*, 8(4), 126–140.
- Muchlis, M. (2020). Peran Bank Syariah Sebagai Penopang Ekonomi Di Masa New Normal. *Problematika Ekonomi Dan Pandemi Covid-19*.
- Rohmah, A. N., & Muharrami, R. S. (2023). Korelasi Green Banking dalam Al-Qur'an (Studi Pendekatan Maqasid Al-Syari'ah). Uin Raden Mas Said.
- Sari, N. A., & Nani, N. (2024). Pengaruh Job Insecurity Dan Job Stres Terhadap Turn Over Intention Pada PT. Mandala Multifinance Cabang Parung. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 655–663.
- Yustriawan, D., & Raja, D. M. L. L. (2024). Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Non Performing Loan (NPL). *Jurnal Investasi Islam*, 9(2), 250–264.
- Budiantoro, R. A., Sasmita, R. N., & Widiastuti, T. (2018). Sistem Ekonomi (Islam) dan Pelarangan Riba dalam Perspektif Historis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 1–13.
- Damanik, A. Z. (2024). Peran Hukum Ekonomi Syariah Dalam Mengatur Transaksi Bisnis Syariah. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 2(3), 434–441.
- Effendi, D. I. (2004). *Interpretasi Yusuf Qardhawi Tentang Kemiskinan di kalangan Masyarakat Islam dan Upaya Penanggulangannya*. Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Farhan, D. (2024). Sistem Ekonomi Islam dan Pelarangan Riba. *ANTARADHIN: Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, 5(2), 120–132.
- Kamaruddin, I., Firmansah, D., & Amane, A. P. O. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Arus Timur: Makassar*.
- Khoer, I., Thantawi, T. R., & Suryani, E. (2021). Analisis Prinsip-Prinsip Syariah Kinerja Keuangan Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. *Sahid Business Journal: Sharia Business Management Research Journal: Sharia Business Management Study Program*, 1(01), 1–7.
- Marputra, R., & Rohayati, Z. (2022). Prinsip-Prinsip Muamalah yang Melandasi Operasional Asuransi Syariah. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 10(2).
- Masriansyah, L. (2020). Go digital and customer relationship marketing sebagai strategi pemulihan bisnis umkm yang efektif dan efisien di masa adaptasi new normal. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*, 8(4), 126–140.
- Muchlis, M. (2020). Peran Bank Syariah Sebagai Penopang Ekonomi Di Masa New Normal. *Problematika Ekonomi Dan Pandemi Covid-19*.
- Rohmah, A. N., & Muharrami, R. S. (2023). Korelasi Green Banking dalam Al-Qur'an (Studi Pendekatan Maqasid Al-Syari'ah). Uin Raden Mas Said.
- Sari, N. A., & Nani, N. (2024). Pengaruh Job Insecurity Dan Job Stres Terhadap Turn Over Intention Pada PT. Mandala Multifinance Cabang Parung. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 655–663.
- Yustriawan, D., & Raja, D. M. L. L. (2024). Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Non Performing Loan (NPL). *Jurnal Investasi Islam*, 9(2), 250–264.